



**PENGURUS PUSAT  
IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA  
( Indonesian Pediatric Society )**



*"Committed in Improving The Health of Indonesian Children"*


**Anjuran Ikatan Dokter Anak Indonesia  
Mengenai Aktivitas Anak di Luar Rumah  
Selama Masa Pandemi COVID-19**

Menanggapi berbagai keputusan pemerintah setempat untuk mulai melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta dibukanya kantor serta tempat beraktivitas lainnya, maka Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) memandang perlu untuk mengingatkan masyarakat luas untuk tetap melakukan protokol kesehatan secara ketat dengan penuh kesadaran untuk mencegah penularan infeksi COVID-19. Mengingat sulitnya menerapkan pencegahan penularan penyakit pada anak, maka disarankan untuk mengikuti anjuran berikut:


1. Saat ini, IDAI menganjurkan anak-anak untuk tetap berada di rumah.
2. Setiap orang yang kembali dari aktivitas di luar rumah wajib melepas dan membersihkan semua pakaian serta perangkat yang digunakan atau dibawa (alas kaki, telepon genggam, tas, jaket, kantung belanja, dan lain-lain) kemudian mandi dan keramas sampai bersih sebelum melakukan kontak dengan anak.
3. IDAI menghimbau orangtua dan keluarga untuk tidak membawa anak-anak ke tempat umum seperti taman, pusat rekreasi, atau pusat perbelanjaan, atau berkumpul membentuk kerumunan seperti tempat bermain, tempat penitipan anak, kursus, dan sebagainya.
4. Jika anak terpaksa dibawa keluar rumah dalam keadaan mendesak maka:
  - a. Anak harap selalu didampingi orangtua dan/atau pengasuhnya.
  - b. Anak tetap harus menjaga jarak fisik sejauh 2 meter.
  - c. Anak usia 2-18 tahun dan orang dewasa dianjurkan menggunakan masker. Jika dirasakan penggunaan masker tidak bisa dilakukan secara maksimal, maka dapat ditambahkan penggunaan *face shield*.
  - d. Menggunakan *barrier* atau penghalang sesuai alat yang sedang dipakai saat bepergian, seperti menggunakan kereta dorong dengan penutup pada anak di bawah usia 2 tahun.
  - e. Menjauhi orang yang sakit.
  - f. Melakukan cuci tangan atau kebersihan tangan sesering mungkin.
  - g. Menghindari memegang mulut, mata dan hidung.
5. Penggunaan masker, *face shield* dan alat pelindung diri lainnya tidak serta merta mencegah infeksi COVID-19. Perlindungan terbaik saat ini adalah mencegah pajanan infeksi dengan tetap berada di rumah.

Demikian anjuran ini disampaikan. Semoga kita semua tetap sehat dan terhindar dari penularan penyakit di masa pandemi ini.

Jakarta, 17 Juni 2020

  
**DR. Dr. Aman B. Pulungan, Sp.A(K),  
FAAP, FRCPI(Hon)**  
Ketua Umum – NPA 01 01192 1996 | |



  
**Dr. Hikari Ambara Sjakti, Sp.A(K)**  
Sekretaris Umum – NPA. 01 02094 2006 | |